

BAB 1

PENDAHULUAN

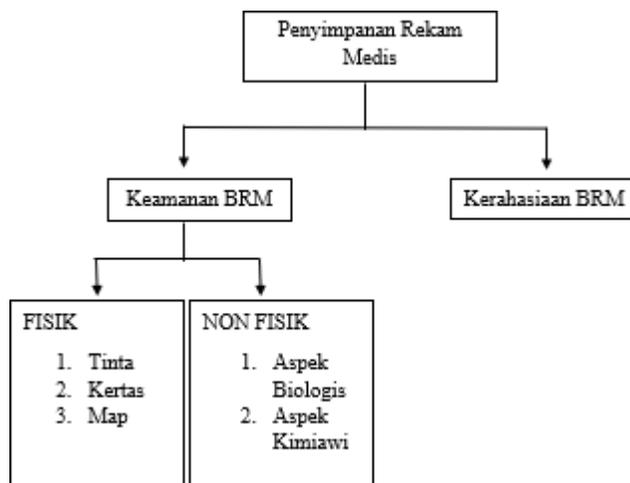
1.1 Latar Belakang

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang pasien, pemeriksaan, pengobatan tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Menurut Huffman tentang rekam medis berisi data mengenai kesehatan masa lalu dan masa kini dan berisi catatan profesional kesehatan mengenai keadaan pasien saat ini dalam bentuk penemuan fisik, hasil prosedur diagnosa dan terapi serta respon pasien. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rekam medis pengelolaan sistem penyimpanan berkas. Pengelolaan penyimpanan rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan karena dapat mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi. Berdasarkan hasil review yang telah dilakukan dari beberapa jurnal maka keamanan dan kerahasiaan rekam medis perlu diperhatikan baik dari segi aspek penyimpanan maupun isi berkas rekam medis. Apabila keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis kurang terjaga hal tersebut dapat mengakibatkan kehilangan file rekam medis pasien dari segi penyimpanan dari segi isi berkas rekam medis apabila tidak dijaga keamanannya maka dapat mengakibatkan kerusakan pada berkas tersebut. Apabila

berkas rekam medis hilang atau rusak hal tersebut dapat berdampak buruk bagi rumah sakit. Misal pasien datang untuk berobat namun ketika dicari berkas rekam medis pasien hilang maka yang mendapat masalah adalah para petugas yang bertanggung jawab di bidang rekam medis karena dokter tidak dapat membaca keadaan pasien sebelumnya sehingga pasien harus dilayani atau dibuatkan berkas rekam medis mulai dengan keadaan baru ketika datang, misalkan ada kasus hukum maka rekam medis merupakan bukti kuat sehingga apabila berkas rusak maupun hilang maka dapat pula rumah sakit yang mendapatkan tuntutan karena menghilangkan bukti data pasien.

Dari hasil penjabaran masalah di atas maka pentingnya menjaga keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis merupakan hal yang utama, sebab berkas rekam medis merupakan alat dan berkas yang sangat dibutuhkan baik untuk pasien dan rumah sakit.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Masalah

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pada ruang penyimpanan terdapat 2 hal yang sangat penting dan harus dijaga dengan baik yaitu keamanan dan kerahasiaannya. Pada faktor keamanan terdapat 2 aspek yaitu aspek fisik dan aspek non fisik. keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis termasuk pada penyimpanan ruang rekam medis merupakan satu hal kesatuan yang harus dijaga dan di pelihara dengan baik. Pengelolaan penyimpanan rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan karena dapat mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik maupun non fisik.

1.3 Batasan Masalah

Pengelolaan berkas rekam medis tidaklah sama dengan mengelola administrasi yang bersifat sederhana, didalam berkas rekam medis banyak hal yang akan terungkap bila kita melakukan pendalaman. Untuk Karya Tulis Ilmiah ini sengaja penulis membatasi pembahasannya dari berkas rekam medis adalah :

- a. Faktor keamanan fisik dan non fisik terhadap berkas rekam medis di ruang penyimpanan.
- b. Faktor yang mempengaruhi kerahasiaan berkas rekam medis pada ruang penyimpanan .

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apa saja faktor yang mempengaruhi keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di ruang penyimpanan ?”

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi aspek keamanan dan kerahasiaan ruang penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengidentifikasi faktor keamanan pada ruang filing yang meliputi aspek fisik dan aspek non fisik di rumah sakit.
2. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kerahasiaan pada ruang filing di rumah sakit.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Mendapatkan materi atau pengetahuan yang dapat digunakan oleh peneliti sehingga bisa mengaplikasikan ilmu yang dipelajari dari kampus untuk diterapkan di penelitian ini.
2. Membuka wawasan berpikir peneliti terkait permasalahan yang ada pada objek penelitian khususnya pada keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis.

1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dasar masukan tentang keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di rumah sakit.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan masukan dalam mengatasi permasalahan keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis

1.6.3 Manfaat Bagi Institusi

1. Memberikan informasi materi yang berharga sebagai bahan pembelajaran bagi penelitian mahasiswa Program D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
2. Sebagai bahan masukan penelitian selanjutnya yang memerlukan referensi